

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Perancangan interior galeri seni budaya Papua ini merupakan perancangan yang dilatarbelakangi untuk mempertahankan dan melestarikan budaya Papua yang mulai terancam punah karena kurangnya perhatian dari masyarakat. Oleh karena itu perancang membuat galeri seni budaya Papua untuk mempertahankan dan melestarikan budaya Papua.

Dalam perancangan interior dapat menciptakan desain yang menunjukkan ciri khas budaya Papua dan memberi kesan dan pengalaman baru kepada pengunjung. Dengan penerapan pada elemen interior yang ada di setiap ruang dan melambungkan semangat kebersamaan untuk menyatukan hati menuju satu tujuan bersama bersatu dalam perbedaan dan berbeda dalam kesatuan.

Menerapkan sistem pencahayaan pada display dengan bantuan teknologi / VR serta Lcd pada setiap display untuk membantu para pengunjung lebih mengetahui produk yang berada di display dan penerapan pola pada lantai untuk membantu, memudahkan pengunjung menuju tempat yang akan di tujuh

Fasilitas untuk pengunjung yang terdapat di galeri seni budaya Papua ini antaranya terdapat , lobby, area serbaguna , retail , café , workshop interaktif dan area galeri dengan suasana yang diciptakan dalam galeri terkesan yang natural dan kental dengan budaya Papua yang menggunakan warna-warna bernuansa coklat seperti kayu, furniture yang menggunakan kayu dengan bentuk yang berbeda-beda diantaranya bentuk geometri , organik hingga adanya penggabungan bentuk. Penerapan konsep ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa masyarakat Papua masih mempertahankan budaya yang di turunkan secara turun temurun dari nenek moyang hingga sekarang.

5.2 SARAN

Perancangan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan studi lanjutan maupun membuat perancangan serupa dengan Galeri Seni Budaya Papua di harapkan dapat memperhatikan syarat-syarat pembangunan galeri agar tidak salah ,seperti penerapan teknologi agar lebih menarik dan informatif kepada pengunjung museum. Hal ini bertujuan agar masyarakat Indonesia dan mancanegara dapat mengenal lebih dalam budaya Papua.

